

AGUSTUS 2013

TAHUN VII

# metro sawiran

**Kebanyakan** entrepreneur lebih tertarik pada ide-ide bisnis mereka dan menganggap manajemen keuangan adalah hal yang akan berjalan dengan sendirinya. Mereka berpikir jika bisnis bagus, keuangan juga akan sama bagusnya. Jika usaha untung, maka uang akan mengalir begitu saja.

Anggapan tersebut ada benarnya, namun dapat menyesatkan. Memang benar, sumber kas usaha adalah penjualan dan keuntungan. Namun bisnis tidak sekedar bagaimana menghasilkan uang, melainkan juga bagaimana membelanjakan dan mengendalikannya.

Manajemen keuangan bukan sekedar bagaimana memajemen uang kas. Tapi lebih dari itu, manajemen keuangan adalah bagaimana anda mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha. Meski sederhana, pengusaha kecil dan menengah pun perlu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan.

## Pentingnya Manajemen Keuangan



## KANTOR PUSAT

**Km 6**, Nongkojajar RT9 / RW6  
Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 7735535 Fax. (0343) 499303

## PASURUAN

**Nongkojajar**, Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tuter  
Telp. (0343) 499499

**Sawiran** Km 6, Nongkojajar  
RT9 / RW6 Dawuhansengon  
Purwodadi - Pasuruan  
Telp. (0343) 7735535 Fax. (0343) 499303

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

## PROBOLINGGO

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp./Fax. (0335) 541178

## BLITAR

**Blitar** Jl. Anggrek 38 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Beru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

## MALANG RAYA

**Batu** Jl. A.Yani  
Telp. (0341) 5025649 Fax. (0341) 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp./Fax. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167 Kav.1  
Telp. (0341) 577639 Fax. (0341) 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp./Fax. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro Blok B  
Telp. (0341) 422010 Fax. (0341) 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375 Fax. (0341) 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449



# Pengelolaan Usaha

**Maju** mundurnya sebuah usaha yang dijalankan tergantung dari faktor pengelolaan yang dijalankan oleh pemilik usaha. Dengan tata kelola yang baik, maka pemilik atau pengelola usaha akan lebih mudah mengorganisasikan usaha yang telah dirintisnya.

Tidak hanya mengelola modal dan pasar saja yang harus dilakukan oleh seorang pemilik usaha. Mengelola SDM juga harus dilakukan. Karena dengan mengelola SDM, pengembangan usaha dan pasar akan semakin mudah. Peganglah manusianya, dan Anda akan mampu memegang pasar dengan optimal. Semoga.



**Dalam** mencapai suatu tujuan, mengelola suatu kegiatan, SDM, maupun keuangan adalah amat penting. Mengelola itu apa. Dengan jenaka Tommy Lasorda, seorang manajer baseball Amerika Serikat, bertutur, "Saya percaya kata managing berarti memegang burung dara di kepalan tangan. Kalau terlalu kencang ia akan mati. Tapi bila terlalu kendur, bisa terlepas."

belajar dari  
**Tommy Lasorda**

# 3 Cara Mudah Kelola Keuangan Usaha Kecil



**Lancarnya** sebuah usaha akan banyak bergantung kepada pengelolaan keuangan yang baik. Namun sayangnya, banyak usaha kecil yang menerapkan pengelolaan keuangan seadanya. Jika hal ini dibiarkan berlanjut, maka dapat menyulitkan sang pemilik usaha untuk menilai kesehatan dan perkembangan usahanya.

## 1. Pisahkan Antara Keuangan Bisnis dan Keuangan Pribadi

Ketika kita memutuskan untuk terjun dalam dunia wirausaha, maka langkah finansial pertama yang ditempuh adalah memisahkan antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi.

Jika kita menggabungkan antara keuangan bisnis dan keuangan pribadi, maka hampir dapat dipastikan pemilik usaha akan menemui kesulitan ketika bisnisnya mulai berkembang. Hal ini dikarenakan oleh aliran dana (cash flow) yang tumpang tindih antara kepentingan bisnis dan kepentingan pribadi.

Pemilik usaha bisa memulai dengan membuka akun tabungan yang berbeda. Tidak mengapa jika akun-akun tersebut masih atas nama pribadi. Yang penting keduanya terpisah.

## 2. Catat Setiap Transaksi Keuangan

Hal penting yang acapkali terabaikan adalah pencatatan transaksi keuangan bisnis. Saya akui bahwa mencatat setiap transaksi keuangan bisa menjadi hal yang membosankan.

Namun ingat, kita tidak bisa mendapat gambaran yang jelas tentang kondisi finansial bisnis tanpa catatan-catatan tersebut. Selain itu, catatan keuangan juga bermanfaat untuk hal-hal lain seperti untuk keperluan pajak ataupun pengajuan dana ke bank.

## 3. Susun Anggaran (Budgeting)

Penyusunan anggaran menjadi hal penting dalam setiap bisnis karena membantu pemilik usaha untuk mengalokasikan dana sesuai kebutuhannya.

Dengan budgeting, kita jadi punya panduan akan hal-hal mana sajakah yang perlu diprioritaskan keuangannya, termasuk batasan-batasan belanjanya.

Untuk pelaksanaannya, budgeting bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Misalnya budgeting untuk satu bulan ke depan, tiga bulan ke depan, ataupun satu tahun ke depan. Namun umumnya budgeting disusun untuk satu tahun ke depan.

Budgeting pada dasarnya adalah rencana belanja yang dialokasikan menurut pos-pos pengeluaran. Misalnya budget untuk belanja bahan baku, budget untuk promosi, budget untuk gaji karyawan, dan sebagainya.

Lancarnya sebuah usaha akan banyak bergantung kepada pengelolaan keuangan yang baik karena hal tersebut memungkinkan kita untuk mengetahui secara lebih jelas kondisi keuangan bisnis kita.

Pemisahan akun, pencatatan transaksi keuangan, dan penyusunan anggaran adalah tiga langkah awal yang bisa diterapkan oleh pemilik usaha kecil ataupun rumahan menuju pengelolaan keuangan bisnis yang lebih baik.

*ditulis oleh Aditya Fajar. dikutip dan disunting dari <http://ekonomi.kompasiana.com/wirausaha/2011/09/05>*

# mengorganisasi usaha

Satu hal krusial dalam memajukan sebuah usaha adalah mengorganisasi usaha lebih efektif dan efisien. Tidak hanya mengorganisasi keuangan, sumber daya yang dimiliki melainkan jauh sampai mengorganisasi Sumber Daya Manusia. Di bawah ini, beberapa Anggota CU Sawiran akan memberikan opininya tentang mengorganisasi usaha yang dijalankan.

## Purwanto & Erni Yuniarni

**Menyediakan sangkar burung, sangkar antik, asesoris sangkar. Grosir dan eceran.**

Dusun Jatirenggo RT 05 RW 11  
Desa Talok - Kecamatan Turen  
Kabupaten Malang  
(0341) 7657711



**“Menurut** kami, mengorganisasi SDM dan Sumber Daya Produksi tidaklah sulit. Ini dimungkinkan, jika kita bisa menjalin relasi baik dengan semua mitra kita. Tidak hanya dengan karyawan, melainkan juga dengan penyedia bahan baku, mitra produksi, sampai mitra pemasaran. Perlakukan semua layaknya saudara, dan semua proses akan berjalan dengan lebih baik”

## Ika Widi & Eko Seputro

**Grosir Rambak Iris, Rambak Lempeng, Rambak Dadu.**

Jl. Guntaran RW 09 RT 03 No. 158  
Gedog Wetan - Kecamatan Turen  
Kabupaten Malang  
081252718005



**“Menurut** saya, mengorganisasi keuangan, SDM, dan semua bahan baku produksi sangatlah penting. Terutama, karena produksi rambak berhubungan langsung dengan cuaca. Sehingga bisa dikatakan, bahwa dengan mengorganisasi semua kebutuhan produksi sampai proses produksi dengan baik, maka hasil yang saya dapatkan juga semakin optimal”

## Nur Cahyono & Puji Astuti

**Produksi Tahu Mentah dan Tahu Goreng**

Jl. Margo Tirta RT 03 RW 06  
Gedog Wetan - Kecamatan Turen  
Kabupaten Malang  
085707572136



**“Saya** dan suami mempunyai beberapa usaha. Dalam setiap usaha mempunyai proses yang berbeda. Dan untuk mengelolanya, kami membagi sesuai porsi dan potensi masing-masing. Dengan membagi tugas dan tanggung jawab, kami menjadi lebih fokus pada usaha yang kami jalankan.”



**Sabtu**, 15 Juni 2013 bertempat di TP Blimbing Malang, CU Sawiran menyelenggarakan Training Of Trainer (TOT) untuk pendidikan dasar Anggota CU Sawiran. Acara yang diselenggarakan oleh pengurus dan manajemen ini, diikuti oleh setiap perwakilan manajemen dari keseluruhan Tempat Pelayanan CU Sawiran. Selamat, semoga TOT CU Sawiran membawa sebuah perubahan positif untuk CU Sawiran.

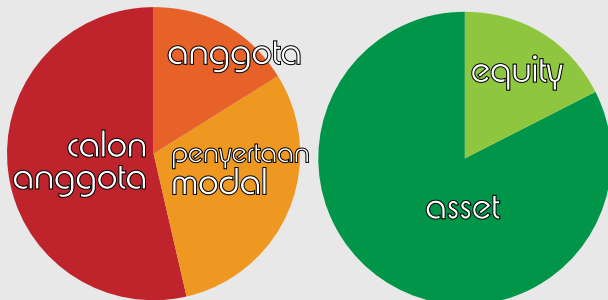


**Tanggal** 10 – 15 Juni 2013, CU Sawiran mengirimkan Bapak JMV Widihatmanto, Ibu Yustina, dan Ibu Ana untuk berpartisipasi dalam workshop yang diselenggarakan oleh AMIDA by MICRA. Workshop AMIDA yang diselenggarakan di Kota Jogjakarta ini, mengambil tema "Poverty Alleviation: A Question of MFI Public Accountability." Selamat, semoga ilmu yang didapatkan membawa warna berbeda dan berdampak positif bagi anggota dan CU Sawiran.



**Jumat**, 7 Juni 2013 CU Sawiran mendapat kunjungan dari segenap Pengurus, Pengawas dan Manajemen KOPDIT Sumber Kasih Tangeb Badung Bali. Kunjungan bernuansa kekeluargaan ini secara khusus bertempat di TP Nongkojajar Pasuruan dan dimaksudkan untuk studi banding tentang pelayanan dan pengelolaan koperasi. Selamat, semoga dengan kunjungan yang dilakukan memberikan pengaruh positif untuk CU Sawiran dan KOPDIT Sumber Kasih Tangeb.

# sawiran dalam angka



5.732	10.622	18.777
<b>JUMLAH</b> ANGGOTA	<b>CALON</b> ANGGOTA	<b>PENYERTAAN</b> MODAL
<b>PERTUMBUHAN</b>		
KREDIT	ANGGOTA	ASSET
15,08%	6,74%	13,34%

<b>ASSET</b>
Rp. 86.355.222.271
<b>EQUITY</b>
Rp.18.376.683.841
<b>LIABILITY</b>
Rp. 67.978.538.430
<b>VOL.KREDIT</b>
Rp. 63.144.760.936

# Rahasia Kegagalan

**Tidak** selamanya yang kita rencanakan terealisasi dengan baik, terkadang ada hal-hal mendasar yang tidak bisa terelakkan ketika rancangan tersebut kemudian gagal dan tidak bisa terealisasi dengan baik. Mengapa gagal?

## 1. Kita tidak menyadari potensi kita sebenarnya

Memaksakan kehendak ingin menjadi sesuatu yang diinginkan memang baik, karena di dalamnya terdapat upaya yang jelas untuk mewujudkannya. Jangan pernah berpikir kita bisa meraih kesuksesan yang sama seperti orang lain. Ingat, pada dasarnya kita tidak bisa meraih kesuksesan seperti orang lain karena zaman kita dengan orang lain pasti berbeda. Jadi, buat apa terlalu sibuk memikirkan seperti orang lain, bila kita sendiri sebenarnya tidak memiliki potensi yang sama dengan orang lain.

## 2. Terlalu cepat menyerah

Gagal dalam banyak hal, selama ia tidak pernah berhenti untuk mencapainya, maka gagal itu sebenarnya tidak terjadi. Yang ada hanyalah proses pembelajaran.

Jadi sebenarnya kita bisa bertanya pada diri sendiri, apakah kita menyerah terlalu cepat atau memang kita sedang berproses menuju kesuksesan seperti yang kita inginkan.

## 3. Ada sesuatu yang lebih baik lagi menanti

Ketika sebuah usaha tidak kunjung mendapatkan hasilnya, acap kali kita tidak bersemangat lagi. Padahal setelah bersabar menunggu beberapa waktu, ternyata usaha tersebut bisa jadi mendapatkan sambutan dari konsumen. Sungguh, kegagalan itu pada dasarnya mengajarkan seseorang untuk bersabar lebih, karena ada sebuah kehendak dari-Nya yang akan menjadikan kita jauh lebih baik dari pemikiran kita sebelumnya.

## 4. Angkuh, hingga tidak sadar kita menjatuhkan diri sendiri

Angkuh, hal inilah yang membuat seseorang kemudian terjatuh dan terpuruk pada kegagalan. Terkadang tanpa sadar kita selalu merasa bisa mengerjakan semuanya dengan baik, hingga akhirnya kita menganggap diri kita lebih dari orang

lain. Padahal hal tersebut adalah jalan untuk tidak mendengarkan pendapat orang lain hingga akhirnya kita terjebak dalam sebuah situasi angkuh dan merasa orang lain tidak lebih baik dari diri kita. Jangan heran bila satu persatu orang kemudian meninggalkan kita dan tidak mempercayai diri kita lagi.

## 5. Terlalu sibuk memikirkan kecurangan orang lain dalam menggapai kesuksesan

Tidak semua orang di dunia ini berpikir jernih dan jujur dalam menggapai kesuksesan. Terkadang kita akan menemui orang-orang yang dengan segala upaya membuat dirinya sukses dengan cara curas.

Kalau kita terpaku pada cara seperti mereka, maka kita akan hanya terus terpaku pada kesuksesan dengan role model seperti mereka. Buat apa kita mendedikasikan waktu untuk memikirkan kecurangan orang lain, alangkah bijaksananya bila kita sibuk memikirkan karya dan kesuksesan diri kita sendiri.

(diolah dari <http://motivasi-hidup-terbaik.blogspot.com>)



## antara kebutuhan dan keinginan

**Hampir** semua orang berpenghasilan, merasa kebutuhan hidup tidak pernah tercukupi dengan penghasilan yang ada. Bahkan, orang berpenghasilan besar pun masih tetap merasakan hal serupa. Banyak pula orang berfikir bahwa satu-satunya solusi untuk memenuhi kebutuhan adalah dengan mencari penghasilan tambahan. Pemikiran ini menjadi dangkal apabila kitabelum menengok aspek lain dalam evaluasi, mengapa selalu kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Credit Union dengan misi *Helping people to help Themselves*, menyiratkan pentingnya evaluasi diri terutama dalam hal pengelolaan keuangan. Hal mendasar dalam pengelolaan keuangan adalah penetapan atas tujuan finansial masing-masing individu atau keluarga yang dilanjutkan dengan evaluasi atas sumber daya yang kita miliki mulai dari sumber pendapatan hingga pengeluaran rutin yang menjadi prioritas utama kebutuhan hidup. Namun terdapat hal yang tak kalah penting dalam pengelolaan keuangan, yaitu nilai moral positif dalam mengontrol penggunaan uang. Artinya, bijak dalam mengenal kebutuhan, mengetahui dengan pasti mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang sebatas keinginan. Dengan

menentukan tujuan finansial akan menumbuhkan kemampuan untuk bijak dalam menyikapi keinginan.

Cara pandang kita terhadap uang itu sendiri juga sangat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan. Dalam semesta Credit Union, uang bukanlah tujuan melainkan sarana untuk mencapai tujuan. Cara pandang ini akan membuat individu untuk bijak dalam menggunakan uang, akan menumbuhkan perilaku hemat dan rajin. Dengan demikian setiap individu akan mampu menolong dirinya sendiri yang pada akhirnya juga mampu menolong orang lain untuk memberdayakan dirinya sendiri dalam hal pengelolaan keuangan. Sebuah *road map* (peta jalan) akan sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan finansial tersebut. Salah satu hal yang terlintas di benak kita dalam mencapai tujuan finansial adalah dengan menabung. Namun tidak sedikit dari kita yang juga memikirkan alternatif lain melalui investasi, meminjam, dan membangun jaringan untuk mencapai tujuan finansial tersebut.

Mari buat *road map* keuangan kita, untuk mengelola keuangan keluarga dan usaha menjadi lebih baik.

**Siapa** bilang untuk membuka usaha warnet dan game online butuh modal besar? Banyak yang beranggapan bahwa membuka usaha warnet butuh modal yang besar di atas angka Rp 20 juta rupiah. Jika kita lihat bisnis warnet memang sangat menjanjikan, kebutuhan akan koneksi internet sekarang ini kian meningkat sehingga memberikan peluang banyak orang untuk membuka usaha warnet.

Buat yang punya modal kecil, ide bisnis warnet berbasis jaringan CDMA/GSM bisa menjadi alternatif bisnis dengan modal kecil yang menjanjikan keuntungan besar. Alternatif bisnis kecil ini mungkin bukan ide baru, tapi tidak ada salahnya jika di coba. Dengan ide sederhana ini akan menjadikan buka usaha warnet akan menjadi bisnis yang sangat simpel dan tidak lagi harus mengeluarkan banyak modal hingga puluhan juta rupiah. Menjalankan bisnis warnet pada umumnya memang menguntungkan tapi jangka waktu pengembalian modal atau untung akan semakin lama karena terlalu banyak pemain yang membuka bisnis warnet ini. Selain itu resiko kerugian juga menjadi momok yang menakutkan dalam sebuah usaha bermodal besar.

Dengan bisnis modal kecil resiko kerugian menjadi semakin kecil nilainya tapi membidik keuntungan tidak kalah dengan yang bermodal besar. Warnet pada umumnya butuh modal puluhan bahkan ratusan juta rupiah, tapi yang kita bahas di sini adalah "Bagaimana membuka warnet dengan modal Rp 5 juta rupiah saja?"

Belanja komputer dengan uang lima juta. Hemm... angka 5 juta mungkin angka yang mustahil bagi yang berfikiran sempit. Ok.. kita rinci modal Rp 5 juta tersebut. Langkah



awal adalah beli 4 buah komputer pentium 4 dengan mainboard baru, RAM baru, biar awet. Jadi, mesinnya baru lainnya itu second semua. Monitor, casing, second semua. lalu modem CDMA pada setiap komputer.

Biaya Rp 5 juta itu dengan catatan kita gunakan sistem operasi Linux yang gratis. Jika kita memakai sistem operasi Windows kita harus membeli software asli seharga Rp 1,5 juta. Jadi diperlukan tambahan Rp 6 juta untuk 4 komputer. Nah, kita tinggal tentukan sikap, sesuaikan dengan kemampuan modal yang kita miliki.

CDMA menjadi alternatif untuk menghemat biaya koneksi jaringan internet karena biaya unlimitednya juga sangat terjangkauau dibandingkan dengan GSM. Bisa pilih CDMA yang cocok untuk daerah tertentu, karena tidak semua CDMA sinyalnya cocok di suatu daerah. Tapi seiring perkembangan dunia telekomunikasi di Indonesia para

provider semakin memperluas jaringan agar kompetitif dengan provider yang lain, manfaatkan momen ini untuk memilih CDMA yang tepat untuk daerah Anda.

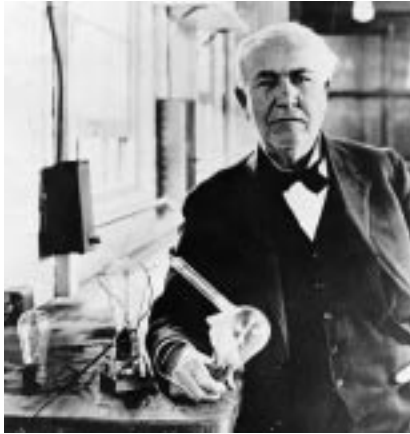
Penekanan biaya yang lain bisa dilakukan dengan membuat desain bilik model lesehan. Sehingga tidak perlu biaya untuk beli meja dan kursi. Untuk warnet di daerah kebanyakan juga memakai desain lesehan di banding pake kursi, selain hemat kesannya juga lebih santai. Untuk pengawasan terhadap properti yang ada juga lebih efektif, terlebih jika pemakai lebih dari 1 orang dalam 1 bilik, dan juga pengawasan jika pemakai adalah anak-anak. Tarif juga bisa kita patok lebih murah dibanding warnet pada umumnya. Misalkan dengan tarif Rp.2.500 per jam, akan sangat mudah menarik banyak konsumen.

Selamat mencoba ya.



# sukses setelah drop-out

**Anda** pastinya sudah mengenal para tokoh di bawah ini. Faktanya mereka yang dari Pengusaha Sukses, Penemu, Politisi, dan Artis Top ternyata putus sekolah sebelum mereka sukses.



## 1. Thomas A. Edison

Thomas Edison mungkin yang paling terkenal dan produktif sebagai penemu sepanjang masa, dengan lebih dari 1.000 paten dalam namanya, termasuk bola lampu listrik, phonograf, dan film kamera. Ia menjadi multi jutawan dari buaatannya sendiri dan memenangkan Medali Emas Kongres. Edison terlambat sekolahnya dimulai karena penyakitnya dan, sebagai akibatnya, pikirannya sering berkeliaran, membuat salah seorang guru memanggil dia "kacau." Ia drop out setelah hanya tiga bulan pendidikan formal. Untungnya, ibunya pernah menjadi guru sekolah di Kanada dan home-schooling Edison muda.



## 2. Kol. Sanders

Kolonel Harland Sanders berhasil mengatasi kurangnya pendidikan untuk menjadi pengusaha terbesar dalam bisnis ayam goreng. Ayahnya meninggal ketika ia berusia enam tahun, dan karena ibunya bekerja, ia terpaksa memasak untuk keluarganya. Setelah putus sekolah dasar, Sanders menjalankan banyak pekerjaan, termasuk petugas pemadam kebakaran, sopir kapal uap, dan salesman asuransi. Dia kemudian memperoleh gelar hukum dari sebuah sekolah korespondensi. Pengalaman memasak dan bisnisnya membantu Sanders menjadi jutawan sebagai pendiri Kentucky Fried Chicken (sekarang KFC).



## 3. Putri Diana

Almarhum Diana Spencer, Princess of Wales, ia dianggap secara akademis sebagai siswi di bawah rata-rata. Setelah gagal semua di tingkat O-ujian (ujian yang diberikan kepada mahasiswa 16 tahun di Inggris untuk menentukan tingkat pendidikan mereka). Pada usia 16, ia meninggalkan West Heath dan menyelesaikan sekolah di Swiss sebelum keluar dari sana juga. Diana menjadi penyanyi amatir yang berbakat dan ingin sekali menjadi penari balet. Diana pergi untuk bekerja sebagai asisten paruh waktu di Young Englan Kindergarden, penitipan anak dan taman kanak-kanak. Dia bukan guru taman kanak-kanak, karena dia tidak punya kualifikasi pendidikan untuk mengajar, Pada tahun 1981, pada umur 19, Diana bertunangan dengan Pangeran Charles



# Sebuah Gerakan Kemerdekaan

## Selamat HUT RI ke-68. Merdeka! Merdeka!

**Hakikatnya** kemerdekaan adalah keadaan dimana kita bisa berdiri sendiri, bebas, lepas untuk berfikir dan berkreasi. Dalam kehidupan berorganisasi dan ekonomi, sudahkah Anda mendapatkan kemerdekaan Anda? Bebas mengemukakan pendapat? Bisa mengendalikan keuangan sesuai kebutuhan?

Itulah hakikat jika Anda turut serta dalam gerakan CU Sawiran. Dengan menjadi anggota CU Sawiran, Anda akan turut serta dalam membuat sebuah pola kebijakan yang dijalankan oleh seluruh anggota. Dengan membuat pola kebijakan ini, otomatis kemerdekaan berfikir dalam menentukan arah kebijakan CU Sawiran

ditentukan oleh masing-masing anggota lewat hak suara yang dimiliki.

Selain itu, dengan banyaknya produk yang dimiliki oleh CU Sawiran masing-masing anggota bisa mengatur keuangan dengan lebih baik. Mengapa? Karena produk-produk CU Sawiran akan menjawab kebutuhan anggota, baik untuk kebutuhan jangka pendek, menengah maupun untuk jangka panjang. Contohnya, jika keluarga membutuhkan tabungan untuk waktu pendek, bisa menabung di produk Sibuhar. Dan jika ingin menyiapkan kebutuhan tabungan untuk putra-putri dengan minimal waktu tabungan 5 tahun bisa menggunakan produk Sipintar,

dan untuk persiapan dana pensiun bisa menabung di keanggotaan. Karena dengan menggunakan produk keanggotaan, kita bisa menyimpan tabungan sampai jangka waktu yang tak terbatas.

Dan dengan keberagaman produk CU Sawiran ini, dengan jangka waktu harian sampai puluhan tahun diharapkan semua kebutuhan bisa terjawab. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan yang sewaktu-waktu datang, sampai memenuhi kebutuhan untuk masa tua, ada!

Mari, ikut gerakan CU Sawiran dan mari kita dapatkan kemerdekaan dalam mengatur setiap kebutuhan kita.

**Salam CU Sawiran,**

**Saya ingin mendapatkan penjelasan tentang pembelian dan pembangunan kantor TP Ngadisari dan TP Nongkojajar. Bagaimana prosesnya? Terimakasih.**

**(NN, Anggota CU Sawiran)**



## TP Ngadisari dan TP Nongkojajar

**Salam** untuk Bapak/ Ibu sekalian. Pembangunan gedung kantor TP Ngadisari dan TP Nongkojajar berdasarkan kebutuhan dan fungsional untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi setiap anggota dan penabung saat melakukan transaksi maupun konsultasi. Adapun pertimbangan tersebut adalah sbb. :

### **TP Ngadisari dan TP Nongkojajar sebagai kantor pusat:**

- Mengutamakan ruang pelayanan yang nyaman bagi anggota maupun penabung dalam melakukan transaksi
- Menyediakan ruang untuk pendidikan dasar bagi calon maupun anggota
- Meyediakan ruang konsultasi bagi anggota sehingga lebih nyaman dan lebih privasi.
- Menyediakan 2 kamar tidur sederhana yang dapat digunakan istirahat bagi staff, pengurus maupun pengawas yang berasal dari luar kota saat menjalankan tugasnya
- Dengan fungsi TP Nongkojajar sebagai kantor pusat, perlu disediakan ruang tamu yang sederhana namun nyaman untuk kunjungan dari pihak luar
- Menyediakan ruang kerja dan ruang pengarsipan bagi pengurus dan pengawas
- Sebagai kantor pusat diperlukan ruang pertemuan yang cukup luas untuk pertemuan anggota, manajemen, pengurus, pengawas, korwil, maupun untuk kegiatan besar lainnya
- Membangun ruang pengarsipan yang terpusat untuk berkas dan arsip dari TP

Untuk proses pembukuan atas pembelian dan pembangunan kedua TP tersebut telah sesuai dengan Pedoman Standart

Akuntansi Indonesia. Kedua asset tersebut tercatat pada asset tetap dan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **Pembelian dan pembangunan :**

1. Pembelian tanah kantor TP Nongkojajar berasal dari penyelesaian kredit bermasalah dari anggota yang mengalami kegagalan dalam usaha.
2. Pembelian tanah kantor TP Ngadisari berasal dari anggota.
3. Pembangunan kedua gedung tersebut dengan penunjukan langsung, dengan alasan bahwa pelaksana pembangunan adalah anggota yang telah dipercaya untuk melakukan pembangunan maupun renovasi kantor-kantor Kopdit CUSawiran.

Dengan terpilihnya Pengurus dan Pengawas periode tahun 2012 – 2014, telah dibuat aturan baru tentang pengendalian dan pengelolaan keuangan Kopdit CUSawiran. Salah satunya dengan pengawasan atas anggaran dan penggunaannya serta sistem lelang terbuka baik untuk renovasi maupun pembangunan gedung kantor.

Ke depan, semoga Kopdit CUSawiran dapat kita bangun untuk lebih baik lagi dengan sistem keuangan yang konsisten, akuntabel, transparan, dan pengedepankan integritas, sesuai dengan standart akuntansi serta pengawasan dan pengelolaan keuangan yang ketat.



**Penasehat**  
Pengurus CU Sawiran

**Penanggung jawab**  
Daniel Dwi Sudaryanto

**Redaktur Pelaksana**  
Tengsoe Tjahjono  
Lukman Susetyo

**Alamat**  
CU Sawiran TP Blimbing  
Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp. 477777  
Fax. (0341) 474768,

**Pemasangan Iklan**  
(0341) 477777

**e-mail**  
metro@cusawiran.org

**rekening**  
BCA an. Kopdit Sawiran  
No. 3163102214

**Layout cetak**  
AXA Creative Design  
0341 7712324  
081 555 20124  
Isi di luar tanggung jawab  
perencanaan

## Abdul Rochim dan Sugiyanti: selalu bekerja keras & setia pada pekerjaan

**Bagi** pasangan Abdul Rochim (46 th) dan Sugiyanti (43 th) bekerja keras dan setia pada pekerjaan adalah hal yang utama. Karena dengan bekerja keras dan setia pada pekerjaan, tidak hanya menguntungkan keluarga, melainkan orang-orang yang ada dalam lingkaran keluarga ini.

Sebagai salah satu produsen krecek sapi yang berada di Kabupaten Malang yang mempunyai pasar yang luas, membuat pasangan ini selalu berhubungan dengan banyak orang. Tidak hanya dengan supplier bahan baku, pedagang yang memanfaatkan produksi, melainkan juga sampai pada konsumen akhir. Bisa dikatakan bahwa Pasangan Bapak Abdul Rochim dan Ibu Sugiyanti ini, adalah sebuah mata rantai penggerak perekonomian.

Usaha yang telah dibangun di Dusun Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang ini sejak 8 tahun ini tidak dimulai dengan mudah. Penuh kerja keras dan tantangan. "Satu tahun saya belajar

mengolah krecek, sampai menjadi krecek yang berkualitas dan diminati oleh masyarakat," tutur Ibu Sugiyanti. "Istilahnya nibo-tangi. Sampai menjadi seperti ini. Namun dengan doa, tidak berputus asa dan selalu berusaha, syukur alhamdulillah usaha kami bisa berjalan dan berkembang," imbuh Bapak Abdul Rochim.

Tidak hanya dalam memulai usaha, setiap orang harus bekerja keras. Namun dalam mengelola usaha juga harus tetap bekerja keras dan mempunyai strategi agar usaha yang dijalankan bisa berkembang dan semakin menjangkau masyarakat luas. "Selalu pertahankan kualitas produk. Namun agar usaha kita semakin berkembang, kita harus selalu fokus dan jangan lupa, kelola keuangan usaha dengan baik," pungkas pasangan ini.

Selamat Bapak Abdul Rochim dan Ibu Sugiyanti. Terimakasih, semoga pengalaman yang dibagikan semakin memotivasi kami para pembaca.